

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.2 Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini bertempat di KUB Santo Antonius dari Padua, jalan Thamrin kecamatan Oebobo RT 029 RW 008.

##### **4.1.3. Sejarah Singkat SEKAMI Wilayah Thamrin B**

SEKAMI wilayah Thamrin B terbentuk sejak tahun 2007 dengan jumlah anak-anak kurang lebih 50 orang yang tergabung dalam tiga KUB yaitu KUB Santo Antonius dari Padua, KUB Maria Goreti, dan KUB Pintu Surga. SEKAMI ini terbentuk atas kerjasama ketua wilayah, para ketua KUB dan para orang tua yang menginginkan anak-anak mereka untuk dibina dalam bentuk bermain sambil belajar dalam iman agama Katholik dan untuk aktif dalam kegiatan Gereja yang salah satunya adalah menanggung koor. Keaktifan kegiatan SEKAMI ini tidak terlepas dari kerjasama ketiga Pembina yakni ibu Monika Laga, ibu Vince Gale, dan ibu Erwina Kolo.

SEKAMI wilayah Thamrin B paroki Santa Maria Asumpta adalah SEKAMI yang dibentuk untuk kegiatan Gereja. Anggotanya melibatkan anak-anak yang berumur 6 tahun sampai 15 tahun. Jumlah anggota SEKAMI wilayah Thamrin B yang mengikuti penelitian ini adalah 15 orang dengan perincian 8 orang laki-laki dan 7 orang perempuan dan merupakan anggota SEKAMI aktif. Pada saat peneliti melakukan penelitian anggota SEKAMI wilayah Thamrin B peneliti diberikan waktu yang cukup oleh Pembina SEKAMI yaitu selama 1

minggu. Kegiatannya dilaksanakan pada hari Minggu, Senin, Selasa, Kamis, dan Jumad dari pukul 17:00-18:00WITA. Peneliti memulai kegiatan ini pada hari Minggu 25 Februari 2018.

**Nama-nama anggota SEKAMI Wilayah Thamrin B Santa Maria Asumpta Kupang**

No	Nama	Umur	Kelas
1.	Agriandro Kalumbang	13 tahun	IX SMP
2.	Alexandria Djando	11 tahun	VI SD
3.	Delfina Bonlay	11 tahun	VI SD
4.	Dominikus Kalumbang	13 tahun	VIII SMP
5.	Donatus Kleden	13 tahun	II SMP
6.	Erastus Dala	14 tahun	IX SMP
7.	Francesco Djando	12 tahun	VII SMP
8.	Gaspar Tafuli	13 tahun	XII SMP
9.	Maria Clarita Sia	14 tahun	VIII SMP
10.	Maria Ermelinda Fua	9 tahun	IV SD
11.	Nathanael Sugianto	10 tahun	V SD
12.	Regina Sewa	12 tahun	VI SD
13.	Oktaviani Fransiska Liu	9 tahun	III SD
14.	Wilhelmina Radho	8 tahun	II SD
15.	Yohanes Paulus Menge	13 tahun	VIII SMP



Gambar 1: Anggota SEKAMI wilayah Thamrin B Paroki Santa Maria Asumpta Kupang (*doc. Sr. Yustina,fdz, 25 Februari 2018*)

#### **4.1.4 Waktu dan tempat pelaksanaan proses latihan**

Tempat pelaksanaan latihan pembelajaran pola ritme dasar ini dilaksanakan di wilayah Thamrin B KUB Santo Antonius dari Padua tepatnya di biara Susteran FDZ dengan pertimbangan agar anggota SEKAMI dapat dengan mudah untuk berkumpul. Jadwal latihan berlangsung selama 5(lima) hari, mulai hari Minggu sampai Jumad setiap pukul 17:00-18:00 WITA.

#### **4.2. Pembahasan**

##### **4.2.1. Proses Latihan Pembelajaran Pola Ritme Dasar Dengan Metode Solfegio Pada Anak-Anak Sekami Wilayah Thamrin B Paroki Santa Maria Asumpta Kupang.**

###### **4.2.1.1. Pertemuan Pertama**

Pertemuan pertama ini terjadi pada hari Minggu tanggal 25 Februari 2018 yang diawali dengan doa yang dipimpin oleh Clarita. Dalam pertemuan ini peneliti merekrut anak-anak SEKAMI yang akan mengambil bagian dalam penelitian tentang pembelajaran pola ritme dasar dengan metode Solfegio. Dari

jumlah anak-anak SEKAMI yang hadir peneliti memilih 15 orang anak yang berusia 8 sampai 15 tahun. Setelah memperoleh nama anak-anak SEKAMI kemudian peneliti bersama anak-anak SEKAMI melakukan kesepakatan untuk menentukan jadwal latihan yaitu pukul 17:00-18:00 WITA.

Kategori anak-anak SEKAMI yang direkrut adalah:

1. Umur
2. Pemahaman
3. Kehadiran
4. Keaktifan
5. Kedisiplinan

Dalam proses pemilihan terdapat anggota eksklusif sebanyak dua orang anak yang berusia dibawah 8 tahun. Alasannya karena ingin sekali mengambil bagian dalam proses penelitian.

Berikut ini jadwal latihan yang telah disepakati bersama:

No	Hari	Tanggal	Jam	Keterangan kegiatan penelitian
1.	Minggu	25-02- 2018	17:00- 18:00	✓ Memilih 15 orang anak yang berusia 6-15 tahun dan melakukan kesepakatan untuk menentukan jadwal.
2.	Rabu	28-02 2018	17:00- 18:00	<p>✓ Memberikan pengetahuan dasar tentang notasi angka dan notasi balok dalam bentuk, nama, dan nilai not.</p> <p>✓ Melakukan latihan dasar membaca etude-</p>

				etude notasi angka dan notasi balok.
3.	Jumat	02-03- 2018	17:00- 18:00	<p>✓ Melakukan latihan membaca pola ritme yakni: latihan mendengar dengan memainkan pola ritme dengan tanda birama 4/4 dengan cara bertepuk tangan. Dan latihan membaca dan menyanyikan lagu “BETAPA INDAH RUMAH-MU TUHAN” setelah peneliti membaca dan menyanyikan lagu tersebut.</p>
4.	Senin	05-03- 2018	17:00- 18:00	<p>Membagikan anak-anak SEKAMI dalam dua kelompok yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Kelompok satu menyanyikan lagu dan kelompok dua memainkan pola ritme.</li> <li>✓ Kelompok dua menyanyikan lagu dan kelompok satu memainkan pola ritme.</li> <li>✓ Memainkan pola ritme mengiringi lagu “BETAPA INDAH RUMAHMU TUHAN”</li> </ul>
5.	Selasa	06-03- 2018	17:00- 18:00	Menyiapkan pentas

#### 4.2.1.2. Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua ini berlangsung pada hari Rabu tanggal 28 Februari 2018 yang diawali dengan doa yang dipimpin oleh Doan. Dalam pertemuan ini peneliti memberikan pengetahuan dasar tentang notasi angka dan notasi balok dalam bentuk, nama dan nilai.

##### ➤ Notasi Angka

Peneliti menjelaskan pengertian notasi angka dan angka-angka yang digunakan serta cara membacanya. Peneliti bertanya apakah anak-anak SEKAMI pernah mendengar kata notasi angka dan notasi balok, mereka menjawab bahwa pernah mendengar dua istilah musik tersebut. Kemudian peneliti menjelaskan bahwa notasi angka merupakan tulisan musik yang menggunakan angka 1 2 3 4 5 6 7  $\dot{1}$  dan dalam praktiknya biasanya ditambah satu angka dan diberi titik diatas angka tersebut sebagai tanda lebih tinggi oktafnya. Ketika peneliti menyebutkan angka-angka, anak-anak SEKAMI cenderung menjawab terlebih dahulu sebelum peneliti menyebutkan angka berikutnya karena mereka sudah mengetahui angka-angka tersebut. Namun peneliti menjelaskan bahwa dalam notasi angka hanya terdapat delapan angka yang diakhiri dengan angka satu dengan titik diatasnya dan itu merupakan nada do(!) tinggi. Susunan angka-angka tersebut disebut dengan tangga nada. Peneliti melanjutkan penjelasan bahwa dalam pembelajaran musik, notasi angka dalam pengucapannya disebut atau dibaca do re mi fa sol la si do. Sedangkan cara pengucapannya disebut

sistem doremisasi atau solmisasi. Penjelasan ini dilakukan agar anak-anak SEKAMI dapat mengerti dan memahami tentang notasi angka dan nantinya dapat mengikuti proses latihan pola ritme dasar secara terarah sehingga memperoleh hasil yang baik.

Setelah peneliti menjelaskan pengertian notasi angka, selanjutnya peneliti menjelaskan nilai-nilai dari setiap not. Ini bertujuan agar anak-anak SEKAMI dapat membedakan nama dan mengetahui nilai dari setiap not.

- Nada yang bernilai empat ketuk (not penuh)

1 . . . | 3 . . . | 5 . . . | 1 . . . |  
do mi sol do

- Nada yang bernilai dua ketuk (no setengah)

1 . | 3 . | 2 . | 4 . | 3 . | 2 . | 1 . |  
do mi re fa mi re do

- Nada yang bernilai satu ketuk (not seperempat)

1 3 5 1 |  
do mi sol do

- Nada yang bernilai setengah ketuk (not seperdelapan)

1 1 3 3 | 2 2 4 4 | 3 3 1 1 |  
do do mi mi re re fa fa mi mi do do






Setelah peneliti menjelaskan pengertian dan nilai-nilai dalam notasi angka peneliti memberikan contoh cara membaca notasi angka dengan berucap agar anak-anak SEKAMI lebih memahaminya. Peneliti

kemudian memberikan contoh dengan cara memukul pada papan yang digunakan untuk menulis agar anak-anak lebih memahami melalui contoh yang dilakukan dalam membunyikan birama. Pada nada yang terdapat tanda titik yang merupakan perpanjangan dari nada yang sebelumnya, peneliti memberikan penegasan kepada anak-anak SEKAMI agar tidak berhenti dalam membunyikan perpanjangan not sehingga hitungan nilai nadanya tepat. Peneliti menemukan masalah yang dialami oleh anak-anak SEKAMI yaitu pada tanda titik nada yang bernilai empat ketuk. Hal ini dipertanyakan oleh Andro, mengapa ada tanda titik? Peneliti kemudian memberikan penjelasan bahwa tanda titik digunakan untuk tanda penambahan jumlah atau panjang ketukan suatu nada. Titik diletakan setelah nada yang dimaksud. Juga dibutuhkan pengulangan karena belum ada kekompakan. Peneliti kemudian meminta anak-anak untuk mengulangnya setelah peneliti memberikan contoh dengan cara bertepuk tangan.

➤ Notasi Balok

Peneliti kemudian menjelaskan tentang notasi balok yang merupakan dasar dalam pembelajaran pola ritme. Dalam penjelasan ini peneliti menuliskan bentuk, nama dan nilai notasi balok dalam tabel seperti dibawah ini untuk mempermudah dalam memberikan penjelasan kepada anak-anak SEKAMI.



Bentuk	Nama	Nilai
	Not penuh (utuh)	4 ketuk
	Not setengah	2 ketuk
	Not seperempat	1 ketuk
	Not seperdelapan	1/2 ketuk
	Not seperenam belas	1/8 ketuk

Notasi balok adalah penulisan lagu yang ditulis dalam bentuk gambar. Didalam mempelajari notasi balok terdapat bentuk, nama, dan nilai not. Yang pertama adalah notasi balok yang berbentuk bulat disebut dengan nama not penuh yang nilai ketukannya adalah empat ketuk. Yang kedua notasi balok yang berbentuk bulat dan bertangkai dinamakan not setengah dengan nilai ketukkan dua ketuk. Untuk notasi balok yang berbentuk bulat, bertangkai dan berwarna hitam dinamakan not seperempat dengan nilai satu ketuk. Berikutnya yang berbentuk bulat, bertangkai, berwarna hitam pada bulatannya dan memiliki bendera dinamakan not seperdelapan yang bernilai setengah ketuk. Dan yang terakhir adalah yang berbentuk bulat, bertangkai, berwarna hitam, dan memiliki dua bendera dinamakan not seperenam belas dengan nilai satu perdelapan ketuk. Dalam penjelasan ini peneliti juga menemukan masalah dimana anak-anak SEKAMI belum memahami tentang tanda bendera yang terdapat dalam notasi balok. Ini ditanyakan oleh Sandra, mengapa harus ada bendera? Peneliti kemudian memberikan penjelasan lebih terperinci tentang tanda bendera karena nilai not yang berbeda dan

juga nama yang berbeda pula. Peneliti menjelaskan sampai pada not seperenam belas karena disesuaikan dengan usia anak-anak SEKAMI dan batas pengetahuan mereka tentang notasi balok.



Gambar 2: Peneliti memberikan penjelasan tentang materi notasi angka dan notasi balok. (Doc. Sr. Yustina,fdz 28 Februari 2018)

Setelah peneliti menjelaskan tentang bentuk, nama, dan nilai not dalam notasi balok, peneliti kemudian dalam pertemuan ini memberikan latihan membaca etude-etude dalam bentuk notasi angka dan notasi balok. Dalam proses latihan ini peneliti terlebih dahulu memberikan latihan tangga nada dalam bentuk notasi angka dan notasi balok.

### **Etude-etude membaca notasi angka dan notasi balok**

#### Etude-etude Membaca Notasi Angka

1. Latihan tangga nada

Dalam latihan tangga nada ini peneliti kembali menjelaskan tentang notasi angka dan notasi balok secara garis besar. Dimana peneliti menjelaskan tentang letak notasi angka dan notasi balok secara berurutan. Seperti pada gambar dibawah ini.



2. Latihan Etude Pola Ritme

a. Not Penuh (O)



Dalam latihan pola ritme ini, peneliti menjelaskan bahwa didalam pola ritme terdapat not penuh, not setengah, not seperempat, not seperdelapan dan not seperenambelas. Peneliti memberikan penjelasan seperti yang sudah diketahui oleh anak-anak SEKAMI bahwa not penuh berbentuk bulat dan dibunyikan pada hitungan yang pertama. Disini peneliti memberikan contoh dengan cara bertepuk tangan pada hitungan yang pertama sambil terus menghitung sampai pada hitungan yang ke empat. Dalam melakukan latihan pola ritme untuk not penuh di buat dalam empat birama. Setelah peneliti memberikan contoh kemudian anak-anak SEKAMI diminta untuk mengulangi pola ritme tersebut sambil mereka sendiri berhitung sampai pada hitungan yang keempat dan diulang kembali dengan bertepuk tangan pada hitungan pertama.

b. Not Setengah ( $\frac{1}{2}$ )



Untuk pola ritme dalam not setengah ( $\frac{1}{2}$ ) peneliti kembali menyampaikakan bahwa not setengah pada not balok memiliki tangkai seperti pada gambar diatas. Peneliti kemudian mulai memberikan contoh dengan cara bertepuk tangan sambil berhitung. Disini pada hitungan pertama dan ketiga peneliti membunyikan tepuk tangan. Setelah itu, anak-anak SEKAMI kembali mengulangi pola ritme not setengah dengan bertepuk tangan pada hitungan pertama dan ketiga. Supaya lebih memahami dalam bermain pola ritme not setengah, peneliti meminta anak-anak SEKAMI untuk mengulanginya. Anak-anak SEKAMI juga berhitung secara bersama-sama ketika bermain pola ritme not setengah.

c. Not Seperempat ( $\frac{1}{4}$ )



Peneliti menjelaskan bahwa dalam bermain pola ritme not seperempat dimulai sejak hitungan pertama, kedua, ketiga dan keempat. Jadi disetiap ketukan tepukkan tangan dibunyikan . Peneliti melihat dalam latihan not

seperempat ini anak-anak SEKAMI tidak mengalami kesulitan Karena pukulannya tidak sulit.

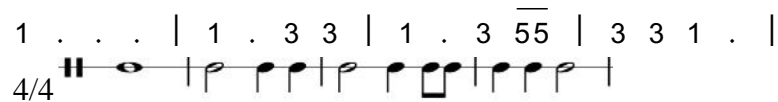
d. Not Seperdelapan ( )



Dalam latihan pila ritme not seperdelapan ini, peneliti terlebih dahulu memberikan contoh dengan cara berhitung secara cepat yakni sebagai berikut: tu-a-ga-pat tu-a-ga-pat tu-a-ga-pat tu-a-ga-pat. Lalu peneliti memberikan contoh lagi dengan bertepuk tangan. Dalam bertepuk tangan peneliti juga berhitung sehingga anak SEKAMI dengna mudah memahami pola ritme dari not seperdelapan.

3. Latihan Kombinasi Pola Rirme

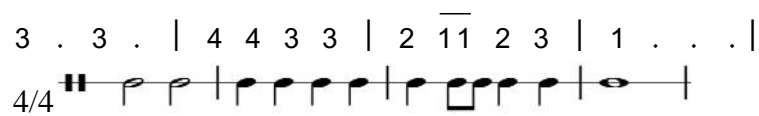
Latihan 1.



Dalam latihan satu (1) peneliti memberikan contoh bagaimana memainkan pola ritme dengan menggunakan not setengah ( $\frac{1}{2}$ ), not seperempat ( $\frac{1}{4}$ ) dan not penuh. Latihan ini dilakukan agar anak-anak Sekami memahami pola ritme dasar. Selama memainkan pola ritme ini anak-anak SEKAMI belum terlalu menguasai perpanjangan not misalnya pada pukulan terakhir. Peneliti kemudian memberikan pengulangan. Disini salah satu anak SEKAMI

yang bernama Siva belum tepat melakukan tepukkan pada bagian terakhir. Setelah peneliti melakukan beberapa kali pengulangan anak-anak bisa memainkan pola ritme dengan baik. Dan juga karena peneliti membantu dengan berhitung agar anak-anak SEKAMI dapat memainkan pola ritme dengan tepat.

#### Latihan 2.



Latihan 2 ini dimulai dengan pemberian contoh dalam memainkan pola ritme oleh peneliti. Sambil bertepuk tangan peneliti juga menghitung sesuai birama dan menunjukkan pada not yang dimainkan agar anak-anak dengan tepat memainkan pola ritme. Dalam latihan 2 ini terdapat pukulan untuk not penuh (0), not setengah ( $\frac{1}{2}$ ), dan not seperempat ( $\frac{1}{4}$ ). Dengan mencontohkan permainan pola ritme pada latihan 2 ini, anak-anak SEKAMI mulai memahami variasi dari pola ritme yang ada. Peneliti dapat melihat bahwa dalam latihan ini anak-anak SEKAMI dengan mudah mengikuti contoh seperti yang diberikan oleh peneliti sehingga mereka bisa melakukannya dengan lebih baik.

Setelah anak-anak SEKAMI mempelajari pola ritme dasar dengan not penuh (0), not setengah ( $\frac{1}{2}$ ), not seperempat ( $\frac{1}{4}$ ), not



Gambar 3: Peneliti memberikan penjelasan tentang latihan etude

(dok. Sr. Yustina,fdz)

- ) Masalah yang ditemukan oleh peneliti
- Dalam mempelajari notasi angka, anak Sekami tidak memahami tentang tanda titik.
  - Anak Sekami cenderung berhenti dalam mengucapkan not yang memiliki tanda titik didepannya.
  - Anak-anak Sekami tergesa-gesa dalam memainkan pola ritme.
  - Anak-anak Sekami tidak fokus pada tempo
  - Anak-anak Sekami belum tepat dalam membaca not  $1/8$
  - Anak-anak Sekami bertanya tentang perbedaan tanda tangkai pada not  $1/8$
  - Jumlah Anak-anak Sekami berkurang dalam latihan Etude karena ada kegiatan di sekolah.
  - Dalam latihan 1 Etude salah satu anak Sekami (Siva) melakukan tepukkan tangan melebihi nilai not yang ada.
  - Dalam latihan 3 anak-anak Sekami kurang kompak dalam bermain pola ritme.
- ) Upaya yang dilakukan peneliti
- Peneliti menjelaskan tentang fungsi dari tanda titik, yaitu merupakan perpanjangan dari not dan juga merupakan tanda not yang paling tinggi.



- Peneliti meminta anak Sekami untuk tidak berhenti ketika masih ada tanda titik.
- Peneliti memberikan contoh secara pelan dan menyampaikan kepada anak-anak Sekami untuk jangan tergesa-gesa.
- Peneliti melakukan pengulangan dalam memainkan pola ritme agar temponya tepat.
- Peneliti melakukan pengulangan dalam membunyikan not 1/8 dan meminta anak-anak Sekami untuk mengulanginya.
- Peneliti memberikan penjelasan tentang tangkai, untuk not 1/8.
- Latihan tetap berjalan dengan jumlah anak-anak Sekami 8 orang.
- Peneliti memberikan penjelasan dan mencontohi bermain pola ritme latihan 1.
- Peneliti meminta anak-anak Sekami untuk memperhatikan contoh yang dilakukan oleh peneliti dan mengulangi contoh pola ritme pada latihan 3.
- Peneliti meminta anak-anak untuk membunyikan pola ritme pada latihan 4 dengan pelan dan peneliti kembali memberikan contoh dan selanjutnya meminta anak-anak untuk mengulanginya sampai bisa.

#### **4.2.1.3. Pertemuan Ketiga**

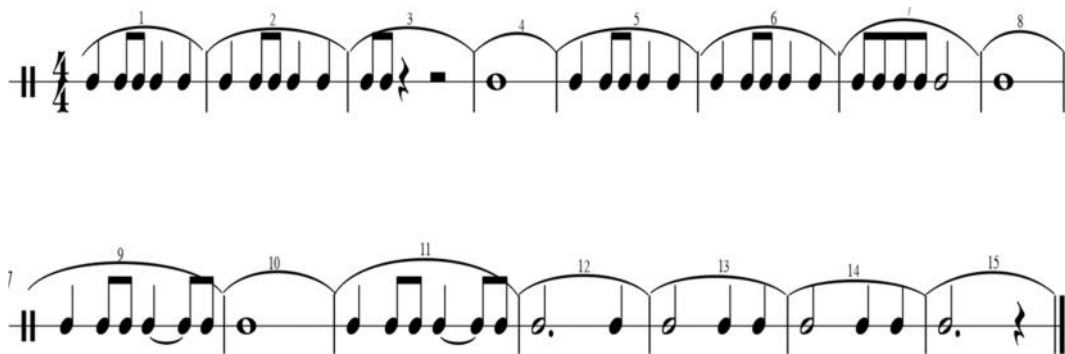
- ✓ Latihan mendengar

Pertemuan ini dilaksanakan pada 02 Maret 2018 pukul 17:00-18:00WITA. Dalam pertemuan ini peneliti meminta anak-anak SEKAMI mendengarkan peneliti memainkan pola ritme lagu “BETAPA INDAH RUMAHMU TUHAN” dengan birama 4/4 dengan cara bertepuk tangan. Sementara anak-anak sambil mendengar dan memahami cara bermain pola ritme. Adapun ketika peneliti memberikan contoh bermain pola ritme dengan cara bertepuk tangan, peneliti melihat adanya sebagian besar anak-anak SEKAMI yang tekun dan dengan seksama mendengarkan dan ada juga beberapa anak yang tidak terlalu fokus dalam mendengarkan. Ini mungkin dikarenakan mereka baru mengenal pelajaran baru tentang pola ritme dengan cara bertepuk tangan. Dan juga mereka baru memahami bahwa dengan bertepuk tangan dapat menghasilkan suatu irama yang indah seperti dalam lagu “BETAPA INDAH RUMAH-MU TUHAN”. Dalam memberikan contoh memainkan pola ritme dasar ini, peneliti menggunakan tulisan notasi balok seperti dibawah ini, agar anak-anak SEKAMI juga bisa mulai mengenal notasi balok dan peneliti juga menyampaikan bahwa dalam mempelajari notasi pola ritme biasanya menggunakan notasi balok.

## BETAPA INDAH RUMAHMU TUHAN

4/4 Moderato

Gaya manado



gambar 4. Latihan mendengar pola ritme lagu pokok  
*Dok Sr. Yustina,fdz*

✓ Latihan membaca dan menyanyi

BETAPA INDAH RUMAHMU TUHAN

1 = C 4/4 Riang

Gaya Manado

| 3  $\overline{3\ 4\ 5\ 6}$  | 7  $\overline{\dot{1}\ 7\ 6\ 5}$  |  $\overline{3\ 3}$   $\overline{3\ 4\ 5}$  . |  $\overline{4\ 3}$  . . 0 |

| 3  $\overline{3\ 4\ 5\ 6}$  | 7  $\overline{\dot{1}\ 7\ 6\ 5}$  |  $\overline{3\ 3}$   $\overline{3\ 4\ 5}$  . |  $\overline{4\ 3}$  . . 0 |

| 5  $\overline{4\ 3}$  2 .  $\overline{4}$  | 3 . . . | 5  $\overline{4\ 3}$  2 .  $\overline{4}$  | 3 . .  $\dot{1}$  |

$$\left| \begin{array}{cccc} 7 & . & 7 & \dot{1} \end{array} \right| \left| \begin{array}{cccc} 5 & . & 5 & 5 \end{array} \right| \left| \begin{array}{cccc} 3 & . & . & 0 \end{array} \right| \parallel$$

Dalam latihan ini peneliti terlebih dahulu membaca notasi lagu “BETAPA INDAH RUMAHMU TUHAN” dan kemudian peneliti juga menyanyikan syair lagu tersebut. Setelah itu anak-anak SEKAMI diminta untuk mengulangi kembali contoh membaca notasi angka dan selanjutnya menyanyikan syair lagunya.

### BETAPA INDAH RUMAHMU TUHAN

1 = C 4/4 Riang

Gaya Manado

$$\left| \begin{array}{cccccc} 3 & \overline{3} & 4 & 5 & 6 & \end{array} \right| \left| \begin{array}{cccccc} 7 & \dot{1} & 7 & 6 & 5 & \end{array} \right| \left| \begin{array}{cccccc} \overline{3} & \overline{3} & \overline{3} & 4 & 5 & . \end{array} \right| \left| \begin{array}{cccc} \overline{4} & \overline{3} & . & . & 0 \end{array} \right|$$

Be-ta-pa in dah rumah-Mu Tu han ra - ja a-lam ra - ya

Ba ha gia yang se nanti - a-sa datang ke ru mah - Mu

$$\left| \begin{array}{cccccc} 3 & \overline{3} & 4 & 5 & 6 & \end{array} \right| \left| \begin{array}{cccccc} 7 & \dot{1} & 7 & 6 & 5 & \end{array} \right| \left| \begin{array}{cccccc} \overline{3} & \overline{3} & \overline{3} & 4 & 5 & . \end{array} \right| \left| \begin{array}{cccc} \overline{4} & \overline{3} & . & . & 0 \end{array} \right|$$

Burung pi-pit ser-ta layang-layang Kaube-ri-kan sa - rang

Lembah tangis ja-di mata a - ir me-ngalirkan rah - mat

$$\left| \begin{array}{cccccc} 5 & \overline{4} & \overline{3} & 2 & . & \overline{4} \end{array} \right| \left| \begin{array}{cccc} 3 & . & . & . \end{array} \right| \left| \begin{array}{cccccc} 5 & \overline{4} & \overline{3} & 2 & . & \overline{4} \end{array} \right| \left| \begin{array}{ccc} 3 & . & \dot{1} \end{array} \right|$$

Be ta pa ku - rin - du ting-gal di ru - mah - Mu, so

Langkah makin ga - gah tia -da per- nah le - lah, Tu

$$\left| \begin{array}{cccc} 7 & . & 7 & \dot{1} \end{array} \right| \left| \begin{array}{cccc} 5 & . & 5 & 5 \end{array} \right| \left| \begin{array}{cccc} 3 & . & . & 0 \end{array} \right| \parallel$$

rak dan so - rak ba - gi - Mu

han me - nyam - but da - tang-nya

Saat menyanyikan notasi lagu “BETAPA INDAH RUMAHMU TUHAN” peneliti dapat melihat bahwa anak-anak SEKAMI tidak terlalu mengalami kesulitan dalam latihan mengulangi membaca notasi angka dan mengulangi syair lagu yang dinyanyikan oleh peneliti karena anak-anak SEKAMI sudah terbiasa dengan latihan mendengar.

) Masalah yang dihadapi:

- o Ada 2 anak Sekami yang tidak hadir karena kedukaan

) Upaya yang dilakukan penulis:

) Penelitian tetap berjalan dengan jumlah anak-anak Sekami sebanyak 13 anak.

#### **4.2.1.4 Pertemuan keempat**

Pertemuan ini terjadi pada hari senin 05 Maret 2018. Disini, peneliti membagikan anak-anak SEKAMI dalam dua kelompok dalam latihan memainkan pola ritme dasar dengan lagu pokok “BETAPA INDAH RUMAHMU TUHAN”. Kelompok satu yang terdiri dari Doan, Clarita, Andro, Sandro, Ovan, Lovely, Chika, Elwin memainkan pola ritme dari lagu “BETAPA INDAH RUMAHMU TUHAN” dengan bertepuk tangan, dan kelompok dua yang terdiri dari Erlyn, Dody, Delfin, Sifa, Yohan, Sandra, Nael menyanyikan lagu “BETAPA INDAH RUMAHMU TUHAN”. Pada pertemuan ini peneliti memfokuskan pada

latihan menyanyikan lagu “BETAPA INDAH RUMAHMU TUHAN” dan diiringi dengan membunyikan pola ritme. Selama memainkan pola ritme kelompok dua cenderung temponya cepat. Ini terjadi karena mereka belum fokus dalam bermain dan belum mampu mengikuti tempo antara lagu dan pola ritme secara bersama-sama. Oleh karena itu peneliti memberikan contoh lagi dalam bernyanyi dan memberikan contoh membunyikan dengan tepuk tangan sesuai dengan tempo dan

memberikan contoh memainkan pola ritme dengan tempo lambat.

## BETAPA INDAH RUMAHMU TUHAN

Gaya manado

Voice

Be ta pa in dah ru mahMu Tu han ra ja a lam ra ya  
Ba ha gi a dan se nan ti a sa da tang ke ru mah Mu

Pola Ritme

5

Vo.

Bu rung pi pit ser ta la yang la yang kau be ri kan sa rang  
Lem bah tang is ja di ma ta a ir meng a lir kan rah mat

P R

9

Vo.

be ta pa ku rin du ting gal di ru mah Mu so  
lang kah ma kin ga gah tia da per nah le lah Tu

P R

13

Vo.

rak dan so rai ba gi Mu  
han me nyam but da tang Nya

P R

Setelah peneliti bersama anak-anak SEKAMI melakukan latihan dan mengulangi kembali dalam bernyanyi dan memainkan pola ritme, peneliti menemukan kemajuan pada anak-anak SEKAMI.



Gambar 5. Latihan bernyanyi dan bermain pola ritme.

05 Maret 2018.(dok. Sr. Yustina)

) Masalah yang dihadapi:

- o Anak-anak Sekami kurang fokus pada saat peneliti memberikan penjelasan

) Upaya yang dilakukan:

- o Peneliti meminta anak-anak Sekami untuk memperhatikan kepada penjelasan peneliti.

#### **4.2.1.5 Pertemuan Kelima**

Pertemuan kelima ini merupakan puncak dari proses latihan yang selama ini terjadi. Disini anak-anak SEKAMI melakukan dua pertunjukan yakni, yang pertama anak-anak mementaskan lagu “BETAPA INDAH RUMAHMU TUHAN dalam nyanyian kelompok



sambil memainkan pola ritme yang sudah mereka pelajari. Dalam pementasan ini, lagu “BETAPA INDAH RUMAHMU TUHAN” dinyanyikan oleh Oliver, Erlyn, dan Delfin sedangkan yang bermain dengan pola ritme berbeda-beda yaitu, not penuh (4 ketuk) dimainkan oleh Siva, Yohan, dan Ovan. Not setengah (2 ketuk) dimainkan oleh elwin dan Chile. Not seperempat (1 ketuk) dimainkan oleh Dodi. Not seperdelapan (1/2 ketuk) dimainkan oleh Nael Clarita dan Doan. Not seperenambelas (1/8 ketuk) dimainkan oleh Andro dan Chika dengan variasi.

## BETAPA INDAH RUMAHMU TUHAN

GAYA BATAK

5

Piano

Ba ta pa in dah ru mah Mu Tu han  
Ba ha gi a dan se nan ti a sa

Kelompok Ritme Not Penuh

Kelompok Ritme Not 1/2

Kelompok Ritme Not 1/4

Kelompok Ritme Not 1/8

Pno.

Bu rung pi pit ser ta la yang la yang kau be ri kan sa  
Lem bah tang is ja di ma ta a ir meng a lir kanrah

KRNP

KRNS

KRNS

KRNS

8

Pno.    
rang  
mat

KRNP 

KRNS 

KRNS 

KRNS 

9

Pno.    
be ta pa ku rin du ting gal di ru mah  
lang kahma kin ga gah tia da per nah le

KRNP 

KRNS 

KRNS 

KRNS 

12

Pno.    
Mu so  
lah Tu

KRNP 

KRNS 

KRNS 

KRNS 

13

Pno.    
rak dan so rai ba gi Mu  
han me nyam but da tang Nya

KRNP 

KRNS 

KRNS 

KRNS 



Gambar 6. Pementasan 06 Maret 2018 (*dok. Sr. Yustina,fdz*)

Kemudian anak-anak dibagi lagi dalam dua kelompok untuk menyanyikan lagu pokok “BETAPA INDAH RUMAHMU TUHAN” dan bermain pola ritme sesuai dengan lagu tersebut. Dalam permainan pola ritme ini, anak-anak menggunakan botol yang dipukul dengan menggunakan batu kecil.

- Pentas pola rime dengan menyanyikan lagu “BETAPA INDAH RUMAHMU TUHAN”.

➤ Latihan Pola ritme 2

## BETAPA INDAH RUMAHMU TUHAN

Gaya manado

Voice

Be ta pa in dah ru mahMu Tu han ra ja a lam ra ya  
Ba ha gi a dan se nan ti a sa da tang ke ru mah Mu

Pola Ritme

5

Vo.

Bu rung pi pit ser ta la yang la yang kau be ri kan sa rang  
Lem bah tang is ja di ma ta a ir meng a lir kan rah mat

P R

9

Vo.

be ta pa ku rin du ting gal di ru mah Mu so  
lang kah ma kin ga gah tia da per nah le lah Tu

P R

13

Vo.

rak dan so rai ba gi Mu  
han me nyam but da tang Nya

P R

### 4.3 Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Pada Saat Proses

#### Latihan

#### 4.3.1 Faktor penghambat

➤ Anak-anak SEKAMI

Pada saat latihan ada beberapa anak yang tidak hadir karena alasan tertentu, Karena sakit, kedukaan dalam keluarga dan

adanya kegiatan eskul di sekolah sehingga mereka tidak bisa mengikuti kegiatan penelitian. Ada juga beberapa anak yang tidak serius selama proses latihan berlangsung dan juga tidak fokus karena diganggu teman dan juga karena adanya bunyi-bunyian disekitar. Pada saat proses latihan, ada beberapa anak SEKAMI yang merasa sulit dalam membunyikan pola ritme.

➤ **Peneliti**

Selama proses penelitian berlangsung, peneliti cenderung kehilangan konsentrasi dalam memberikan materi. Ini terjadi dengan alasan karena peneliti merasa gugup, tetapi tidak secara keseluruhan. Materi tetap disampaikan dan peneliti tetap memberikan bimbingan untuk peserta didik.

#### **4.3.2 Faktor Pendukung**

➤ **Anak-anak SEKAMI**

Anak-anak SEKAMI wilayah Thamrin B paroki Santa Maria Asumpta memiliki disiplin yang tinggi dalam waktu. Anak-anak sangat menghargai peneliti, ketika sedang memberikan penjelasan dan ketika peneliti memberikan contoh memainkan pola ritme. Kedisiplinan anak-anak SEKAMI terlihat pada kehadiran mereka selama proses penelitian berlangsung. Walaupun kadang ada yang tidak hadir namun dengan alasan karena sakit, keduakaan dalam keluarga dan jadwal latihan bertabrakan dengan kegiatan eskul disekolah.

➤ Peneliti

Peneliti mampu menggunakan metode yang tepat, menguasai materi yang akan dilatih dan mampu menciptakan suasana latihan yang nyaman dan menyenangkan untuk anak-anak SEKAMI.